

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan pendidikan seni dan pariwisata budaya di SMSR Yogyakarta, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wujud inovasi wisata edukasi budaya yang dikemas dalam pendidikan seni yakni inovasi berbasis seni rupa dan kriya, inovasi dalam eksplorasi khasanah pendidikan seni dan inovasi dalam edukasi seni, budaya dan pengalaman berkarya.
2. Model pengelolaan pendidikan seni dan wisata budaya yang diterapkan di SMSR Yogyakarta antara lain dalam; perencanaan (*planning*) yakni menetapkan tujuan dan menentukan arah tindakan dalam mencapai tujuan; pengorganisasian (*organizing*) yakni melakukan pengaturan sumber daya manusia dan keuangan, dan pembagian aktivitas kegiatan; pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*) yakni melakukan penggerakan lini kerja serta interaksi lini kerja; pengawasan (*controlling*) yakni penetapan standar kegiatan dan melakukan evaluasi kegiatan.
3. Komponen-komponen pariwisata budaya pada wisata edukasi budaya di SMSR Yogyakarta antara lain; daya tarik (*attractions*) berupa produk pendidikan wisata edukasi budaya; akses (*accessibilities*) berupa akses yang mudah dekat pusat kota; fasilitas (*amenities*) berupa sarana prasarana pendukung wisata edukasi budaya; dan kelembagaan (*ancillary*) berupa sumber daya manusia atau pengelola.

4. Fasilitas pariwisata berupa sarana prasarana baik, namun ada infrastruktur yang perlu dibenahi. Keterbatasan daya tampung bengkel apabila peserta pelatihan banyak.
5. Peluang kemudahan sekolah dalam pengelolaan anggaran dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan wisata edukasi budaya dapat dicapai dengan adanya BLUD (Badan Layanan Unit Daerah) sebagai alternatif di SMSR Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMSR Yogyakarta mengenai pengelolaan pendidikan seni dan pariwisata budaya dan melihat pemasalahan yang terjadi, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMSR Yogyakarta

Penulis memberikan saran kepada pihak SMSR Yogyakarta untuk dapat lebih mengoptimalkan potensi pengelolaan wisata edukasi budaya dengan harapan pada masa yang akan datang mampu menyelaraskan antara pendidikan seni dan potensi pariwisata edukasi budaya. Beberapa kekurangan yang ada berkaitan dengan fasilitas penunjang agar segera dapat diperbaiki sehingga daya tarik semakin meningkat.

2. Bagi Unit Produksi SMSR Yogyakarta

Penulis memberikan saran kepada pihak Unit Produksi SMSR Yogyakarta untuk berkomitmen dalam pengembangan inovasi dan arah kebijakan yang lebih baik sehingga pelestarian seni dan budaya di Indonesia khususnya di Yogyakarta tetap terjaga. Sebelum terlaksana menjadi BLUD SMK, sekolah dapat merekrut instruktur dari luar sekolah sebagai karyawan bantu seperti alumni, pensiunan guru, atau tenaga industri yang relevan untuk mengantisipasi kendala guru instruktur yang berhalangan karena mengajar.

Unit Produksi SMSR Yogyakarta dapat memperluas promosi dengan membuat akun media sosial khusus untuk Wisata Edukasi Budaya di SMSR Yogyakarta, menyampaikan informasi melalui persuratan, brosur kegiatan kepada sasaran yakni SD, SMP, SMA/K, komunitas, dan memperluas kerjasama dengan biro travel, atau menjalin kerjasama dengan dinas Pariwisata. Hal yang berkaitan untuk mengantisipasi daya tampung bengkel praktik dapat memanfaatkan ruang atau gedung yang tersedia seperti joglo atau ruang galeri.

3. Bagi peneliti lain

Bagi penulis yang lain masih memiliki kesempatan apabila hendak mengangkat tema tentang potensi pengelolaan pengembangan pariwisata melalui dunia pendidikan namun dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembahasan dan belum terungkap dalam penelitian ini. Penelitian dengan sudut pandang yang beragam dalam tema yang sama dapat memperkaya khasanah pengetahuan untuk memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A. et. al. (2024). Implementasi Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (Blud) Pada Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Di Provinsi Banten. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 750–765.
- Ankomah, P. K. & Lawson, R. (2002). Education tourism: A strategy to sustainable tourism development insub-Saharan Africa. *DPMN Bulletin*, 7(1), 19–24.
- Ardiyanto, A. F. (2022). Fokus Kota Jogja Tawarkan Pariwisata Berbasis Budaya “Jogja Cultural Experiences.” <https://Setwan.Jogjakota.Go.Id/>.
<https://setwan.jogjakota.go.id/detail/index/21656>
- Choirunnisa, L., & Karmilah, M. (2021). Strategi pengembangan pariwisata budaya studi kasus: kawasan Pecinan Lasem, kampung Lawas Maspati, desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Cooper, C. et. al. (2005). *Tourism: Principle and Practice* (3rd ed.). Prentice Hall.
- Fitria, E. (2021). Pengelolaan Wisata Desa Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis (Studi Kasus Wisata Sayang Kaak Di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing. *Unigal*, 1((1)), 132–139.
- Gunada, I. W. A. (2022). Konsep, Fungsi dan Strategi Pembelajaran Seni Bagi Peserta Didik Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1((2)), 109–123.
- Jehane, P., Plaituka, C. W., & Wayan, I. A. P. A. (2023). Wisata edukasi berbasis budaya (kajian pelestarian budaya). *Tourism: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 6(2), 105–110. <https://doi.org/p-ISSN 2622-2876|e-ISSN 2685-4511>
- Kania, A. (2013). *Manajemen Kepariwisataaan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Lahpan, N. Y. K., Putra, B. D., & Hidayana, I. S. (2024). Pemanfaatan ruang publik bagi pengembangan wisata berbasis seni budaya lokal. *Jurnal Panggung*, 34(2), 147–163.
- Lutfiyani, Y. N. A., & Astuti, D. W. (2020). Public Private Community Partnership: Potensi Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Edukasi Studi Kasus: Rumah Atsiri Indonesia. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 15((2)), 63–71.

- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (36th ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Rosdakarya.
- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalithikum Gunung Padang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(01).
- Pardede, F. R. E. P., & Suryawan, I. B. (2016). Strategi pengelolaan kabupaten samosir sebagai daya tarik wisata alam di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Prasanti. (2015). Pemanfaatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai Objek Wisata Edukatif di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. *Jurnal Edu Geography*.
- Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Pemanfaatan museum sebagai objek wisata edukasi. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 15((1)), 1–11.
- Prasetyo, H. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 135–143.
- Purwana, N. M., & Yanurtuti, S. (2020). Wisata edukasi kampung coklat sebagai sarana deteksi kecerdasan anak usia dini berdasarkan teori kecerdasan ganda. *Jurnal Pelita PAUD*, 4((2)), 231–241.
- Revida, E., Purba, S., Simanjuntak, M., Permadi, L. A., Simarmata, M. M., Fitriyani, E., Siagian, V., Murdana, I. M., Faridi, A., Putri, D. M. B., Simarmata, H. M. P., Suwandi, A., P, I. I., & Purba, B. (2022). *Manajemen Pariwisata* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Samsudin, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia.
- Sari, Andhita & Syaifullah, J. (2018). *Komunikasi Organisasi*. Ponorogo: Wade Group.
- Sekaran, U. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sorengani, N. W., Murianto, & Ariyogi, D. (2024). Pengelolaan atraksi wisata budaya di kampung wisata Sasak Ende Desa Sengkol Kabupaten Lombok Tengah. *Journal Of Responsible Tourism*, 4(2), 359–370. <https://stp-mataram.e-journal.id/JRT>

- Surono, C. K. W. (2001). Konsep Pendidikan Seni Tingkat SD-SMP-SMU. *Seminar & Lokakarya Nasional Pendidikan Seni, Jakarta*(18-20 April 2001).
- Terry, G. R., & Rue, L. . (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pengabdian Masyarakat. (2017). *Buku Panduan Wisata Edukasi Kampung Tulip*. Bandung: STP ARS Internasional.
- Yonatan, A. Z. (2023). *Ada Lebih dari 50 Juta Murid Indonesia di Tahun Ajaran 2023/2024*. Data.Goodstats.Id. <https://data.goodstats.id/statistic/ada-lebih-dari-50-juta-murid-indonesia-di-tahun-ajaran-20232024-VmWri>
- Yulianto, R. E. (2020). Pendidikan Seni Untuk Membentuk Manusia Ideal Pada Sekolah Umum. *Imajinasi, XIV*(1), 17–23.
- Yusriani. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Tahta Media Group.

